

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis peneliti yang diajukan, serta hasil penelitian yang didasarkan pada analisis data dan pengujian hipotesis maka dapat ditarik kesimpulannya bahwa:

Nilai *pretest* kelas eksperimen ditemukan Skor tertinggi 72 dan skor terendah 42. Rata-rata yang didapatkan pada *pretest* di kelas eksperimen adalah 53.75. Sedangkan nilai *posttest* kelas eksperimen ditemukan skor tertinggi adalah 100 dan skor terendah adalah 64. Rata-rata yang didapatkan pada *posttest* adalah 82.50. Sedangkan nilai *pretest* kelas kontrol ditemukan Skor tertinggi 56 dan skor terendah 26. Rata-rata yang didapatkan pada *pretest* di kelas kontrol adalah 36.88. Sedangkan nilai *posttest* di kelas kontrol ditemukan skor tertinggi adalah 80 dan skor terendah adalah 44. Rata-rata yang didapatkan pada *posttest* adalah 62. Hasil uji Hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan *Independent Sample T Test* yaitu hasil analisis data siig $<0,05$ maka hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh media *Assemblr Edu* berbasis *Augmented Reality* terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa pada materi sistem ekskresi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk mendorong peningkatan kemampuan berpikir tingkat tinggi Biologi siswa SMA/MA. Secara keseluruhan, peneliti menyadari keterbatasan dari aspek pengumpulan data, pengolahan data, dan variabel yang diteliti. Oleh karena itu, diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat mengembangkan variabel penelitian, serta berinovasi lagi dengan membuat media pembelajaran *Assemblr Edu* berbasis *Aumented Reality*

lebih banyak dan lebih detail. Selain itu, dapat mengembangkan dari segi desain penelitian yang digunakan, misalnya dengan menambah soal *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui sejauh mana kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa, serta perlu dibiasakan dan dilatih dalam pemberian soal-soal berbasis HOTS (*Higher Order Thinking Skill*) agar kemampuan berpikir siswa semakin meningkat, ataupun kemampuan lainnya yang didasarkan pada keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa pada abad 21.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN